

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian PraSiklus

Hasil Penelitian Tindakan Kelas prasiklus dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan prasiklus ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kegiatan prasiklus, media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah kartu huruf hijaiyyah tanpa warna.

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

a) Menyanyi lagu “Cinta Al-Qur’an”

Mari kawan semua cintai Al- Qur’an.
Umat Nabi Muhammad cintai Al-Qur’an.
Itulah firman Allah petunjuk orang beriman.
Mari membaca setiap hari, kita hafalkan juga pahami.
Kita amalkan dalam tindakan, hati senang akhlak terpuji.

b) Melakukan tanya jawab tentang kemampuan dasar membaca Al-Qur’an dari mengenal huruf ۞ sampai ۞ dengan harakat fathah. Membaca dua huruf secara cepat dan tepat.

- c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RKH yang dimulai dengan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyyah tanpa warna.
- d) Melaksanakan latihan mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan mengenal huruf ' dan ة berharakat fathah dan membaca dua huruf secara cepat dan tepat.

b. Observasi

Adapun hasil pengamatan keaktifan anak pada pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Keaktifan Anak PraSiklus**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati		
		Membaca	Perhatian	Keaktifan
1.	Abyas Yusuf Nugroho			
2.	Fadhil Zahy Adi Saputra	1	1	1
3.	Marcello Lian Nafis	1	1	1
4.	Mazia Najwa Najib	1	1	1
5.	Farafisha Nurunnisa	2	2	3
6.	Naiya Salma Rasti Putri			4
7.	RG Helen Esa Kasandra	1	1	2
8.	David Rizky Aldiano		2	1

9.	Fatahillah Syamil Ramadhan	1		1
10.	Faiha Princess Annezha	1	1	$\frac{1}{2}$
Jumlah		8	9	13
Presentasi Keaktifan Siswa		22%		

Dari tabel keaktifan anak KBIT “Mutiara Hati” Gunungpati Semarang, diperoleh hasil keaktifan 22%. Disamping melakukan observasi terhadap aktivitas anak, peneliti juga melakukan penilaian terhadap bacaan huruf Al-Qur’an anak.

Tabel 4.2
Kemampuan Membaca Anak PraSiklus

No	Nama Anak	Aspek penilaian		
		Ketepatan	Kelancaran	Keaktifan
1.	Abyas Yusuf Nugroho			
2.	Fadhil Zahy Adi Saputra	1	2	1
3.	Marcello Lian Nafis	1	2	1
4.	Mazia Najwa Najib	1	1	1
5.	Farafisha Nurunnisa	3	3	3
6.	Naiya Salma Rasti Putri	1	1	1
7.	RG Helen Esa Kassandra	1	1	2
8.	David Rizky		1	1

	Aldiano			
9.	Fatahillah Syamil Ramadhan	1	2	1
10.	Princess F Annezha	1	1	2
	Jumlah Skor	10	14	12
	Rata-rata	1	1,4	1,2
	Persentase Nilai	25%	35%	30%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada prasiklus ini ada 3 aspek penilaian yaitu: ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca, dan keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung hanya 30%. Dengan demikian belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal rata-rata 75% dari anak yang hadir. Dengan kata lain aspek ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca dan keaktifan peserta selama pembelajaran rata-rata dibawah 2.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada prasiklus didapatkan 10 anak mengikuti pembelajaran dengan hasil terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Distribusi Kemampuan Membaca Anak
pada Pra Siklus

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata	%
		BS	B	C	K	Jml		
1.	Ketepatan membaca		1		7	8	1	25%
2.	Kelancaran membaca		1	3	5	9	1,4	35%
3.	Keaktifan dalam pembelajaran		1	2	6	9	1,2	30%

Keterangan skor

Baik Sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Dari beberapa aspek yang diteliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Aspek ketepatan membaca huruf. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data; 1 dari 10 anak telah mampu membaca dua huruf secara cepat dan tepat. Dengan persentase 10% dari anak yang mengikuti pembelajaran.
2. Aspek membaca lancar. Berdasarkan pengamatan dapat diperoleh data 10% atau 1 dari 10 anak telah mampu membaca lancar dua huruf hijaiyyah ۞ ۟ dengan harakat fathah yang dibolak balik letak hurufnya.

3. Aspek keaktifan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data 10% atau 1 anak dari 10 anak telah aktif mengikuti pembelajaran.

Dari hasil belajar anak yang diperoleh melalui latihan dan tes lisan pada prasiklus diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak
pada Pra Siklus

No	Uraian	Hasil Pra Siklus
1.	Nilai rata-rata kemampuan membaca	1,2
2.	Persentase kemampuan membaca	30%

Rata-rata kemampuan membaca anak masih dibawah 2 dan ketuntasan belajar anak secara keseluruhan baru sebesar 30%, seperti terlihat pada tabel 4.5.

d. Tahap Kolaborasi

Rendahnya persentase ketuntasan dari ketetapan yang dikehendaki disebabkan oleh media yang dipakai kurang menarik perhatian anak. Disamping itu juga pendekatan yang dilakukan guru kepada anak masih kurang karena belum mampu membaaur dengan anak dalam pembelajaran.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak pada KBIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang dari tabel keaktifan anak diperoleh hasil keaktifan 22%. Disamping melakukan

observasi terhadap aktivitas anak, peneliti juga melakukan penilaian terhadap bacaan huruf Al-Qur'an anak.

b. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu meliputi :

- 1) Mengulang bacaan dua huruf **ا ب** dengan harakat fathah secara klasikal atau bersama-sama.
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RKH yang dimulai dengan menyanyi lagu “Cintai Al-Qur'an”. Guru mengenalkan media kartu huruf hijaiyyah **ا ب** berharakat fathah dan berwarna. Guru menerangkan kartu yang hurufnya berwarna merah diletakkan disebelah kanan dan dibaca awal, sedangkan kartu dengan huruf berwarna hijau diletakkan disebelah kiri dibaca setelah huruf awal. Siswa diharapkan mampu membaca dua huruf Al-Qur'an secara tepat.
- 3) Guru memberi contoh membaca dua huruf hijaiyyah **ا ب** dengan harakat fathah secara cepat dan tepat. Siswa diharapkan mampu membaca dua huruf secara cepat dan tepat.

- 4) Guru melaksanakan permainan cepat tanggap mencari kartu dua huruf hijaiyyah berharakat fathah yang dibacakan oleh guru untuk menentukan urutan gerbang kereta api pertama untuk membaca secara sorogan.
- 5) Melakukan latihan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dua huruf ا ب berharakat fathah dengan media kartu huruf berwarna.

b. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan oleh kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan digunakan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar anak pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Keaktifan Anak Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang diamati		
		Membaca	Perhatian	Keaktifan
1.	Abyas Yusuf Nugroho	1	1	2
2.	Fadhil Zahy AdiS	2	3	3
3.	Marcello Lian Nafis	2	2	2
4.	Mazia Najwa Najib	1	2	1

5.	Farafisha Nurunnisa	4	4	3
6.	Naiya Salma Rasti Putri	1	3	3
7.	RG Helen Esa Kasandra	2	2	2
8.	David Rizky Aldiano	1	1	1
9.	Fatahillah Syamil Ramadhan	2	2	3
10.	Faiha Princess Annezha	2	2	2
Jumlah		18	23	22
Presentasi Keaktifan Siswa		55%		

Dari tabel keaktifan anak KBIT “Mutiara Hati” Gunungpati Semarang diperoleh hasil keaktifan 55%. Disamping melakukan observasi terhadap aktivitas anak, peneliti juga melakukan penilaian terhadap bacaan huruf Al-Qur’an anak.

Tabel 4.6
Kemampuan Membaca Anak Siklus I

No	Nama Anak	Aspek penilaian		
		Ketepatan	Kelancaran	Keaktifan
1.	Abyas Yusuf Nugroho	1	1	2
2.	Fadhil Zahy Adi Saputra	2	3	4
3.	Marcello Lian Nafis	3	3	3
4.	Mazia Najwa Najib	2	2	3
5.	Farafisha Nurunnisa	4	4	4
6.	Naiya Salma Rasti	1	2	3

	Putri			
7.	RG Helen Esa Kasandra	2	2	3
8.	David Rizky Aldiano	1	2	2
9.	Fatahillah Syamil Ramadhan	2	3	3
10.	Princess F Annezha	3	3	3
	Jumlah Skor	21	25	29
	Rata-rata	2,1	2,5	2,9
	Persentase Nilai	52,5%	62,5%	72,5%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I ini ada 3 aspek penilaian yaitu: ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca, dan keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung hanya 66%. Dengan demikian belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal rata-rata 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. Dengan kata lain aspek ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca dan keaktifan peserta selama pembelajaran rata-rata dibawah 3.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada prasiklus didapatkan 10 anak saat mengikuti pembelajaran dengan hasil terlihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Distribusi Kemampuan Membaca Anak
pada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata	%
		BS	B	C	K	Jml		
1.	Ketepatan membaca	1	7	4	3	10	2,1	52,5%
2.	Kelancaran membaca	1	4	4	1	10	2,5	62,5%
3.	Keaktifan dalam pembelajaran	1	7	2		10	2,5	72,5%

Keterangan skor

Baik Sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Dari beberapa aspek yang diteliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

- 1 Aspek ketepatan membaca huruf. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data 3 dari 10 anak telah mampu membaca dua huruf secara cepat dan tepat. Dengan persentase 30% dari anak yang mengikuti pembelajaran.
- 2 Aspek membaca lancar. Berdasarkan pengamatan dapat diperoleh data 50% atau 5 dari 10 anak telah mampu

membaca lancar dua huruf hijaiyyah ا ب dengan harakat fathah yang dibolak-balik letak hurufnya.

- 3 Aspek keaktifan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data 80% atau 8 dari 10 anak telah aktif mengikuti pembelajaran.

Dari hasil belajar anak yang diperoleh melalui latihan dan tes lisan pada pra siklus diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak
pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata kemampuan membaca	2,4
2.	Persentase kemampuan membaca	66%

Rata-rata kemampuan membaca anak masih dibawah 3 dan ketuntasan belajar anak secara keseluruhan baru sebesar 66%, seperti terlihat pada tabel 4.8.

f. Tahap Kolaborasi

Kurang maksimalnya persentase ketuntasan dari ketetapan yang dikehendaki disebabkan oleh penyesuaian penggunaan media kartu huruf hijaiyyah berwarna.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak pada KBIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang secara kelompok mulai berkembang. Oleh karena itu masih dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian siklus II dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu meliputi :

- 1) Mengulang bacaan dua huruf **ا ب** dengan harakat fathah secara klasikal atau bersama-sama.
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RKH yang dimulai dengan menyanyi lagu “Cintai Al-Qur’an”. Guru mengenalkan media kartu huruf hijaiyyah **ا ب** berharakat fathah berwarna. Guru menerangkan kartu yang hurufnya berwarna merah diletakkan disebelah kanan dan dibaca awal, sedangkan kartu dengan huruf berwarna hijau diletakkan disebelah kiri dibaca setelah huruf awal. Siswa diharapkan mampu membaca dua huruf Al-Qur’an secara tepat.
- 3) Guru memberi contoh membaca dua huruf hijaiyyah **ا ب** dengan harakat fathah secara cepat dan tepat. Siswa diharapkan mampu membaca dua huruf secara cepat dan tepat.
- 4) Guru melaksanakan permainan cepat tanggap mencari kartu dua huruf hijaiyyah berharakat fathah yang dibacakan oleh guru untuk menentukan urutan

gerbang kereta api pertama untuk membaca secara sorogan.

- 5) Melakukan latihan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dua huruf ا ب berharakat fathah dengan media kartu huruf berwarna.

b. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi oleh kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan digunakan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada ketika pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar anak pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Keaktifan Anak Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang diamati		
		Membaca	Perhatian	Keaktifan
1.	Abyas Yusuf Nugroho	1	2	2
2.	Fadhil Zahy Adi S	4	3	4
3.	Marcello Lian Nafis	4	3	4
4.	Mazia Najwa Najib	3	2	3
5.	Farafisha Nurunnisa	4	4	4
6.	Naiya Salma Rasti Putri	3	3	3
7.	RG Helen Esa Kasandra	3	3	3

8.	David Rizky Aldiano	2	2	2
9.	Fatahillah Syamil Ramadhan	3	2	3
10.	Faiha Princess Annezha	4	3	4
Jumlah		31	27	32
Presentasi Keaktifan Siswa		80%		

Dari tabel keaktifan anak KBIT “Mutiara Hati” Gunungpati Semarang diperoleh hasil keaktifan 80%. Disamping melakukan observasi terhadap aktivitas anak peneliti juga melakukan penilaian terhadap bacaan huruf Al-Qur’an anak.

Tabel 4.10
Kemampuan Membaca Anak Siklus II

No	Nama Anak	Aspek penilaian		
		Ketepatan	Kelancaran	Keaktifan
1.	Abyas Yusuf Nugroho	1	2	3
2.	Fadhil Zahy Adi Saputra	3	4	4
3.	Marcello Lian Nafis	4	4	4
4.	Mazia Najwa Najib	3	3	3
5.	Farafisha Nurunnisa	4	4	4
6.	Naiya Salma Rasti Putri	3	4	3
7.	RG Helen Esa Kasandra	3	4	3
8.	David Rizky Aldiano	2	2	3

9.	Fatahillah Syamil Ramadhan	3	3	4
10.	Princess F Annezha	4	3	4
	Jumlah Skor	30	33	35
	Rata-rata	3,0	3,3	3,5
	Persentase Nilai	75%	82,5%	87,5%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II ini ada 3 aspek penilaian yaitu: ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca, dan keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung sebesar 84,5%. Dengan demikian telah memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal rata-rata 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. Dengan kata lain aspek ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca dan keaktifan peserta selama pembelajaran rata-rata diatas 3.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada prasiklus didapatkan dari 10 anak saat mengikuti pembelajaran dengan hasil terlihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Distribusi Kemampuan Membaca Anak
pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata	%
		BS	B	C	K	Jml		
1.	Ketepatan membaca	3	5	1	1	10	3,4	75%
2.	Kelancaran membaca	5	5	2		10	3,3	82,5%
3.	Keaktifan dalam pembelajaran	5	5	2		10	3,5	87,5%

Keterangan skor

Baik Sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Dari beberapa aspek yang diteliti didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Aspek ketepatan membaca huruf. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data 8 dari 10 anak telah mampu membaca dua huruf secara cepat dan tepat. Dengan persentase 80% dari anak yang mengikuti pembelajaran.
2. Aspek membaca lancar. Berdasarkan pengamatan diperoleh data 80% atau 8 dari 10 anak telah mampu membaca lancar dua huruf hijaiyyah ب ا dengan harakat fathah yang dibolak-balik letak hurufnya.

3. Aspek keaktifan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data 100% atau 10 dari 10 anak telah aktif mengikuti pembelajaran.

Dari hasil belajar anak yang diperoleh melalui latihan dan tes lisan pada siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.12
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak
pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata kemampuan membaca	3,2
2.	Persentase kemampuan membaca	88,3%

- e. Tahap Kolaborasi

Rata-rata kemampuan membaca anak diatas 3 dan ketuntasan belajar anak secara keseluruhan meningkat sebesar 88,3%, seperti terlihat pada tabel 4.12

Dengan demikian persentase kemampuan membaca telah melebihi target yang dikehendaki disebabkan media kartu huruf hijaiyyah berwarna yang digunakan telah menarik anak dan memotivasi anak belajar. Disamping itu juga pendekatan yang dilakukan guru kepada anak secara personal semakin baik karena guru berhasil membaaur dengan anak dalam pembelajaran.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak pada KBIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang secara kelompok sudah

berkembang bagus. Dengan demikian tindakan dihentikan untuk melanjutkan materi pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an tahap berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan membaca huruf Al-Qur'an untuk anak KBIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang berdasarkan hasil penelitian dalam keadaan lancar, khususnya kemampuan membaca huruf hijaiyyah dua huruf.

Adapun mengenai proses pembelajarannya, pendidik mengenalkan media kartu huruf hijaiyyah berwarna alif-ba berharakat fathah. Kartu yang hurufnya berwarna merah diletakkan disebelah kanan sedangkan kartu yang hurufnya berwarna hijau diletakkan disebelah kiri. Yang berarti kartu berwarna merah dan berada disebelah kanan dibaca lebih dahulu.

Selanjutnya pendidik mengajak peserta didik untuk membaca secara klasikal, kemudian dilanjutkan membaca sorogan atau satu persatu dengan membuat barisan seperti gerbong kereta api. Bacaan yang dipelajari *semester pertama* yaitu huruf hijaiyyah alif-ba berharakat fathah, *semester dua* membaca huruf hijaiyyah alif-ba dengan dua huruf dibaca langsung secara cepat dan tepat. Adapun materi satu tahun untuk anak usia 3-4 tahun adalah sebagai berikut:

1) Mengenalkan huruf hijaiyyah ا ب berharakat fathah.

2) Membaca huruf hijaiyyah dua huruf ا ب secara cepat dan tepat.

Dengan menerapkan pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an pada anak KBIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang yang menggunakan media kartu huruf hijaiyyah berwarna sangatlah tepat. Warna membuat anak lebih tertarik dan semangat untuk belajar. Perhatian anak akan lebih terfokus pada huruf hijaiyyah yang berwarna. Disamping itu anak juga belajar mengenal warna.

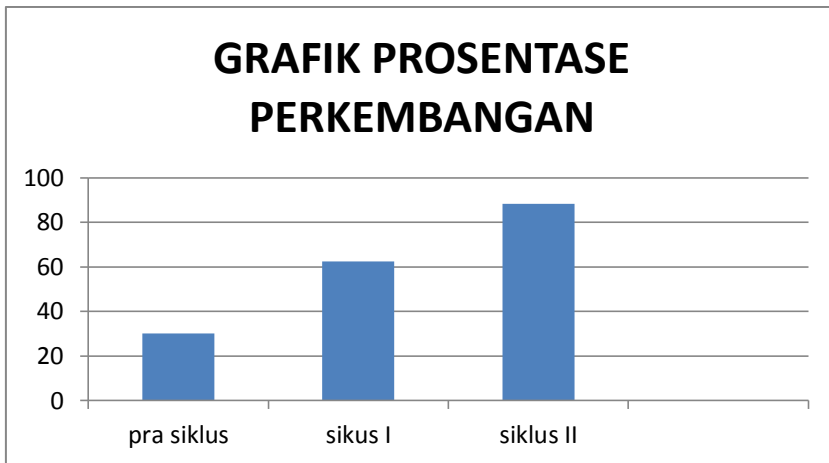
Penerapan media kartu huruf hijaiyyah berwarna ini tidak keluar dari jalur prinsip pembelajaran di KBIT "Mutiara Hati" Gunungpati Semarang, anak-anakpun sangat senang dan bergembira dalam melaksanakan pembelajaran ini. Hal inipun didukung dengan hasil siklus I,II, dimana 88,3% anak didik masuk dalam kategori yang baik dalam membaca huruf Al-Qur'an dua huruf secara cepat dan tepat, bahkan mengalami peningkatan sebagai penjelasan dibawah ini.

Tabel 1.13
Perkembangan Kemampuan Membaca Anak

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Rata-Rata		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ketepatan membaca huruf	1,0	2,1	3,4
2.	Kelancaran membaca	1,4	2,5	3,3
3.	Keaktifan dalam pembelajaran	1,2	2,9	3,5
	Jumlah Skor	3,6	7,5	9,8

	Rata-rata	1,2	2,3	3,2
	Prosentase	30%	62,5%	88,3%
	Kriteria	Cukup	Baik	Baik Sekali

Perkembangan kemampuan membaca dua huruf hijaiyyah secara cepat dan tepat pada anak KBIT “Mutiara Hati” Gunungpati Semarang dapat dianalisa sebagai berikut:



Sebelum menggunakan media kartu huruf hijaiyyah berwarna, hasil perkembangan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak 30%. Setelah penerapan media kartu huruf hijaiyyah berwarna hasil kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak meningkat. Hal itu dibuktikan pada siklus I persentase kemampuan dasar membaca Al-Qur'an adalah 62.5% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 88,3%.

Hasil diatas merefleksikan bahwa kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu kemampuan dasar membaca Al-Qur'an secara cepat dan tepat sudah terpenuhi.

Berdasarkan hasil analisis data pengamatan keaktifan belajar anak selama pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf hijaiyyah berwarna dapat meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak.

Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak secara cepat dan tepat lebih menyenangkan bila disampaikan melalui media kartu huruf hijaiyyah berwarna, karena pada dasarnya anak suka hal yang mencolok, terlebih pada warna dasar merah dan hijau.